



Status dan Program Keanekaragaman Hayati

PT. PERTAMINA EP - FIELD SANGASANGA

PT. Pertamina EP- Field Sangasanga



A. PROFIL EKOSISTEM

PEP FIELD SANGA-SANGA

PEP Field Sangasanga berada di Kelurahan Sangasanga Dalam, Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sangasanga merupakan sebuah Kecamatan yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, berjarak sekitar 64.5 km dari Tenggarong (Ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara). Secara geografis, Kabupaten Kutai Kartanegara terletak antara 115°26'–117°36' Bujur Timur serta diantara 1°28' Lintang Utara – 1°08' Lintang Selatan dengan luas wilayah 27.263,10 km². Daratan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari gugusan gunung dan pegunungan. Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu penghujan dan musim kemarau. Lokasi PEP Field Sangasanga berada di sekitar Delta Mahakam. Area sungai sekitar PEP Field Sangasanga bertipe ekosistem hutan rawa air payau dan dipengaruhi pasang air laut sehingga dinilai cukup sehat. Sehingga terdapat habitat berbagai satwa salah satunya ialah bekantan.

B. PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI

PEP FIELD SANGA-SANGA

PEP Field Sangasanga memiliki beberapa program unggulan dalam aspek keanekaragaman hayati, diantaranya yaitu “Konservasi Bekantan”.

a. Konservasi Bekantan

Bekantan merupakan salah satu fauna endemik Borneo yang saat ini berstatus terancam punah. Bekantan biasanya hidup di hutan mangrove, rawa, dan hutan tropis di Pulau Kalimantan. Salah satu habitat Bekantan adalah di sepanjang Sungai Hitam, yang lokasinya berdekatan dengan PEP Field Sangasanga. Masyarakat sekitar sering menemukan bekantan dalam keadaan sudah tidak bernyawa karena tertabrak kendaraan yang melintas atau terkena tembakan pemburu. Hal ini menjadi salah satu alasan semakin berkurangnya populasi bekantan di alam liar. Sebelumnya, warga sudah berinisiatif untuk memelihara bekantan dalam rangka melindungi dan upaya pengembangbiakan. Namun sayangnya, upaya ini gagal dan dapat disimpulkan bahwa bekantan hanya bisa ber-regenerasi di dalam habitat alaminya.

Tabel 1. Status Perlindungan Bekantan

| No | Nama Fauna | Status Perlindungan | | |
|----|--------------------------------------|---------------------|-----------|---------------|
| | | P.106/2018 | CITES | Red List IUCN |
| 1. | Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) | Dilindungi | Apendix I | EN |
| | | | | |

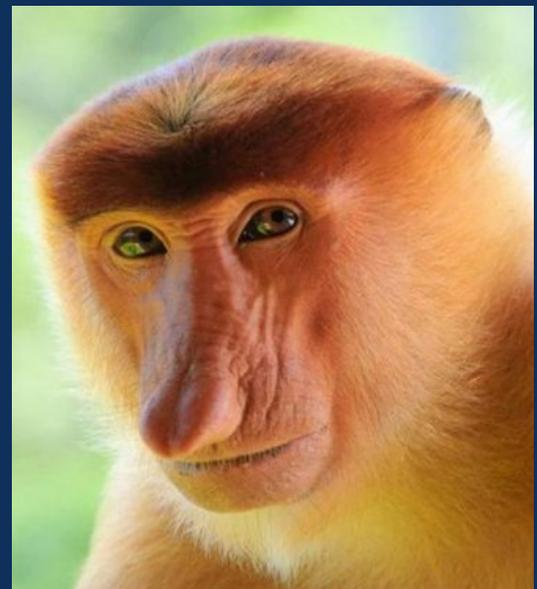
Salah satu habitat alami bekantan adalah wilayah Sungai Hitam, Samboja. Sayangnya, saat ini terjadi penurunan kualitas ekologis di wilayah Sungai Hitam yang disebabkan oleh kegiatan tambang batu bara di hulu dan hilir Sungai Hitam. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan Sungai Hitam turut memperburuk kondisi Sungai Hitam. Melihat kritisnya populasi bekantan di sekitar wilayah operasi, PEP Field Sanga-Sanga kemudian berupaya untuk melakukan peningkatan jumlah populasi bekantan. Upaya ini dilakukan dengan cara menetapkan wilayah khusus terlindungi di sekitar DAS (Daerah Aliran Sungai) Sungai Hitam untuk dijadikan taman hidup bekantan. Sebagai upaya perbaikan DAS Sungai Hitam dilakukan agar bisa mendukung siklus hidup bekantan, salah satunya dengan dilakukannya penanaman mangrove jenis rambai laut di sepanjang Sungai Hitam. Selain meningkatkan taraf hidup bekantan yang ada di sekitar Sungai Hitam, program ini juga menyumbang peran penting bagi lingkungan dengan turut menyerap emisi karbon sebesar 6,319.44 ton CO₂eq/tahun.



Gambar 1. Penanaman Mangrove di Kawasan Sungai Hitam

BEKANTAN (*Nasalis larvatus*)

- **Famili** : Cercopithecidae
- **Deskripsi** : Monyet ini sering disebut sebagai Monyet Berhidung Panjang atau Monyet Belanda karena memiliki hidung yang panjangnya mencapai lebih dari 10 cm. Satwa langka yang satu ini merupakan primata yang hidup berkelompok. Satu kelompok dipimpin oleh satu ekor Bekantan jantan yang memiliki ukuran tubuh paling besar dan kuat. Setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 20 ekor Bekantan.
- **Ekologi** : Habitat Bekantan di rawa gambut, hutan rawa, muara pinggir sungai dan hutan mangrove.
- **Penyebaran** : Bekantan (*Nasalis larvatus*) hanya dapat dijumpai di Pulau Borneo yang terdiri dari tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darusalam.



Selain difungsikan sebagai habitat hidup bekantan, taman ini juga dikelola menjadi ekowisata Ekoriparian Sungai Hitam yang mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Kegiatan yang ditawarkan di Kawasan Ekoriparian Sungai Hitam adalah susur sungai dengan menggunakan perahu dan didampingi oleh tour guide. Dalam pengembangan Ekoriparian Sungai Hitam ini PEP Field Sanga-Sanga secara khusus menggandeng Pokdarwis Sungai Hitam Lestari sebagai rekanan. Pokdarwis Sungai Hitam Lestari berdiri sejak tahun 2019 dengan jumlah anggota aktif sebanyak 27 orang yang sebagian besar berasal dari wilayah Kampung Lama. Kegiatan yang dilakukan oleh PEP Field Sanga-Sanga bersama dengan Pokdarwis Sungai Hitam Lestari antara lain adalah pelatihan tour guide untuk meningkatkan kemampuan anggota pokdarwis dalam mendampingi wisatawan yang datang berkunjung. Berkat adanya program ini, pada tahun 2020 pendapatan Pokdarwis Sungai Hitam Lestari bisa mencapai Rp. 59,100,000,-.



Gambar 2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sungai Hitam

Berikut merupakan hasil pengamatan jumlah Bekantan beserta Luasan Lahan PEP Field Sangasanga.

Tabel 2. Jumlah Bekantan dan Luasan Lahan di PEP Field Sangasanga

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022* |
|---------------|------|------|------|------|-------|
| Jumlah (Ekor) | 57 | 58 | 58 | 59 | 59 |
| Luas Lahan | 6,7 | 6,7 | 6,7 | 6,7 | 6,7 |

*Data hanya sampai bulan Juni

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan Data Status Bekantan dan Jenis Fauna Lain pada Program Konservasi Bekantan PEP Field Sangasanga

Tabel 3. Data Status Bekantan dan Jenis Fauna Lain pada Program Konservasi Bekantan PEP Field Sangasanga

| No | Jenis Spesies | | Jumlah Individu | | | | | Satuan |
|---------------------------|---------------------|----------------------------|-----------------|------|------|------|-------|----------------|
| | Nama Lokal | Nama Latin | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022* | |
| 1 | Bekantan | <i>Nasalis larvatus</i> | 57 | 58 | 58 | 59 | 59 | Ekor |
| 2 | Monyet ekor panjang | <i>Macaca fascicularis</i> | 52 | 52 | 52 | 52 | 52 | Ekor |
| 3 | Babi hutan | <i>Sus barbatus</i> | 6 | 10 | 10 | 11 | 11 | Ekor |
| 4 | Bajing kelapa | <i>Calosciurus notatus</i> | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | Ekor |
| 5 | Tupai kecil | <i>Tupaia minor</i> | 22 | 25 | 25 | 28 | 28 | Ekor |
| 6 | Berang-berang | Lutrinae | 9 | 9 | 9 | 10 | 10 | Ekor |
| 7 | Ular phyton | Phyton sp | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | Ekor |
| 8 | Kobra | <i>Ophiophagus hannah</i> | 9 | 9 | 9 | 9 | 11 | Ekor |
| 9 | Buaya muara | <i>Crocodylus porosus</i> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | Ekor |
| 10 | Ular damar | <i>Boiga sp</i> | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | Ekor |
| 11 | Ular lidi | <i>Dendrelaphis sp.</i> | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | Ekor |
| 12 | Ular hijau | <i>Anhaetulla sp.</i> | 9 | 9 | 9 | 9 | 10 | Ekor |
| Total Individu per tahun | | | 192 | 194 | 194 | 208 | 216 | Ekor |
| Indeks Shannon Wiener | | | 2,02 | 2,03 | 2,03 | 2,06 | 2,1 | H' |
| Luasan Wilayah Konservasi | | | 6,7 | 6,7 | 6,7 | 6,7 | 6,7 | m ² |

*Data hanya sampai bulan Juni

